



**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN TALKING STICK
BERBANTUAN MEDIA ORIGAMI PERTANYAAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI
SMP SUNAN KALIJOGO JABUNG**

Mavidotul Rofiah¹, Arief Ardiansyah², Adi Sudrajat³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 122001011065@unisma.ac.id, ² arief.ardiansyah@unisma.ac.id,
³ adi.sudrajat@unisma.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to describe significant differences and some significant effects of the Talking Stick learning strategy on student learning outcomes related to origami. This research employs a quantitative research design using experimental methods. The type of design that is employed is quasi-experimental design. The results of the Uji Independent Sample T-test yielded a Sig. (2-ekor) of 0.006. As a starting point for the discussion, if the two-tailed significance value is less than 0.05, then H_0 is considered to be zero and H_1 is considered to be one, indicating a significant difference in the learning outcomes when using the Talking Sticks teaching strategy for the eighth-grade PAI class. The uji effect size was less than 0.6, indicating that the speaking stick learning strategy with origami-related media had a significant impact on the students' learning outcomes in the PAI class at SMP Sunan Kalijogo Jabung.

Kata Kunci: *Talking Stick, Learning Strategy, Student Learning Outcomes.*

A. Pendahuluan

Persoalan berat dalam dunia pendidikan disebabkan oleh hasil belajar siswa yang masih rendah dan banyak yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) atau tidak tuntas (Ardi Saputra & Rizki Susilowati, 2023). A. Safitri & Kabiba (2020) menyatakan bahwa kondisi ini sering kali disebabkan oleh ketidaktertarikan siswa dalam belajar dan kurangnya partisipasi di kelas. Hal ini mungkin disebabkan oleh penggunaan metode pengajaran yang kurang menarik oleh guru (Jaelani, 2015). Guru yang merupakan fasilitator utama pembelajaran di kelas masih belum terampil dalam pengelolaan kelas. Mayoritas lebih fokus pada hal-hal spesifik terkait topik kelas (Ardiansyah, 2019).

Menurut Tuang dkk. (2018), metode pembelajaran speaking stick dapat

dipahami sebagai teknik pembelajaran bermain tongkat yang menilai kompetensi materi pelajaran siswa melalui penggunaan media tongkat. Menurut Huda (2013), strategi speaking stick merupakan strategi pengajaran yang memberdayakan siswa untuk menyuarakan pikirannya dengan berani. Sementara itu, keterlibatan dan semangat siswa dalam belajar dapat dibangkitkan dengan penggunaan media soal origami (I. Nurjanah, 2020). Dengan memadukan kedua pendekatan tersebut, diyakini lingkungan belajar akan lebih menarik dan dinamis sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa (Akbar, 2023).

Origami merupakan salah satu alat pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang efektif, sebagaimana dibuktikan oleh beberapa penelitian sebelumnya. Menurut penelitian D. A. Susanti (2024), penggunaan origami sebagai media pembelajaran PAI dapat meningkatkan keterikatan dan antusiasme siswa terhadap materi pelajaran. Dibandingkan dengan gaya perkuliahan pada umumnya, penelitian ini menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa sebesar 35% dan peningkatan retensi materi sebesar 30%.

Metode talking stick dan origami digunakan dalam penelitian (Faustina & Fahyuni, 2024) untuk meningkatkan pembelajaran PAI. Temuannya menunjukkan bahwa kombinasi ini meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sekaligus mendorong pertumbuhan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi mereka. Ketika membandingkan hasil belajar siswa dengan kelas kontrol—yang tidak menerapkan metode ini—terdapat peningkatan sebesar 40%.

Peneliti SMP Sunan Kalijogo Jabung telah melakukan observasi singkat yang menghasilkan pengetahuan bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga menimbulkan persepsi bahwa siswa pasif dan kurang mengikuti kurikulum. Salah satu topik yang signifikan mempengaruhi bagaimana siswa mengembangkan moral dan karakternya adalah Pendidikan Agama Islam. Hal ini terutama terjadi di sekolah menengah pertama di Sunan Kalijogo Jabung, dimana mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan komponen penting dari kurikulum. Dengan mengkaji dampak penerapan pendekatan pembelajaran speaking stick yang dipadukan dengan media soal origami terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Sunan Kalijogo Kecamatan Jabung, penelitian ini berupaya untuk menutup kesenjangan pengetahuan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Soal Origami Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sunan Kalijogo Jabung.”

B. Metode

Penelitian akan diuji dengan menggunakan data numerik yang telah diolah dengan data statistik, maka teknik kuantitatif eksperimental kuasi-eksperimental diadopsi untuk metodologi penelitian. (Yaumi, 2016) mendefinisikan penelitian eksperimental sebagai teknik yang dapat digunakan untuk menentukan, dalam keadaan yang diatur secara hati-hati, dampak suatu perlakuan terhadap perlakuan lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Sunan Kalijogo Jabung. Convenience sampling adalah metode yang digunakan untuk mengambil sampel. Dua kelas dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VIII-B sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII-C sebagai kelompok eksperimen.

Alat yang digunakan adalah post-test atau ujian pilihan ganda dengan dua puluh lima soal yang disampaikan kepada siswa di akhir proses pembelajaran. Dengan bantuan SPSS 26, uji-t sampel independen adalah metode analisis data yang digunakan. Untuk mengetahui apakah dua sampel independen mempunyai rata-rata yang sama atau tidak, uji t sampel independen membandingkan mean dua kelompok yang tidak berhubungan (dua sampel independen) (Haaf, 2021). Rumus berikut diterapkan:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} + \frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Ket :

- $\bar{x}_1$ = rata-rata sampel 1
- $\bar{x}_2$ = rata-rata sampel 2
- S_1 = simpangan baku sampel 1
- S_2 = simpangan baku sampel 2
- S_1^2 = varians sampel 1
- S_2^2 = varians sampel 2
- r = korelasi antar dua sampel

Tujuan dari uji-t sampel independen adalah untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak berhubungan (dua sampel independen). Melalui penggunaan media soal origami dan paradigma pembelajaran speaking stick, hasil belajar siswa kelas VIII SMP Sunan Kalijogo Jabung dinilai menggunakan ujian tersebut.

Uji effect size digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh (efek) suatu variabel terhadap variabel lain. Paradigma pembelajaran speaking stick dengan penggunaan media origami akan menjadi variabel yang diukur dalam penelitian ini. Tujuan pembelajaran dianggap sebagai variabel terikat (Y), dan pertanyaan

dianggap sebagai variabel bebas (X). Rumus Cohen d digunakan untuk melakukan uji efek besar.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Origami Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Tanda (2-tailed) sebesar 0,006 diperoleh dari hasil penelitian uji Independent Sample t-test. Berdasarkan hasil tersebut, $0,006 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Sunan Kalijogo Jabung ketika menggunakan pendekatan speaking stick berbantuan soal origami. Peneliti melakukan analisis statistik berdasarkan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar strategi pembelajaran speaking stick berbantuan soal origami terhadap hasil belajar siswa terkait adil, jujur, dan bahan yang dapat dipercaya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran speaking stick jika dipadukan dengan soal origami merupakan alat yang berguna untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknik tongkat bicara, jika dipadukan dengan media soal origami, dapat meningkatkan keterampilan pemahaman tingkat tinggi siswa, hal ini sejalan dengan temuan penelitian. Dengan memanfaatkan media soal origami yang dipadukan dengan teknik talk stick, hasil belajar dan keterlibatan siswa dapat ditingkatkan. Persentase siswa yang aktif pada siklus I yaitu sebesar 57,14% dan meningkat menjadi 85,71% pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa. Selain itu, dari 65,71 pada siklus I menjadi 77,14 pada siklus II, rata-rata nilai hasil belajar siswa meningkat (Suparman & Zanthi, 2019). mempraktikkan pendekatan pembelajaran kooperatif Talking Stick. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan teknik talk stick dalam pembelajaran PAI meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa (Maulidiyah, 2019). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa teknik pembelajaran speaking stick jika dipadukan dengan media soal origami dapat memaksimalkan kapasitas pemahaman siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar dan mendorong partisipasi siswa dalam prosesnya.

Penggunaan media origami sebagai penunjang teknik speaking stick akan membantu siswa meningkatkan kemampuan pemahamannya, sehingga

membantunya berlatih membaca, memahami suatu pokok bahasan, mengungkapkan pikirannya dengan percaya diri, dan meningkatkan kesiapan belajar. Setelah menerima tongkat pemintal, siswa harus bersiap menanggapi pertanyaan guru ketika tiba gilirannya (Huda, 2013). Keterampilan pemahaman siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan origami bersamaan dengan pendekatan pembelajaran speaking stick. Mendorong fokus dan rasa ingin tahu siswa. Karena tindakan aktual yang terlibat, penggunaan origami dalam strategi tongkat bicara menarik perhatian siswa dan menuntut perhatian mereka. Siswa akan lebih mudah menerima dan memahami mata pelajaran yang diajarkan ketika mereka terlibat dan fokus (Bas, 2021).

Pendidikan yang Menarik dan Interaktif Melalui percakapan kelompok atau pengajaran satu lawan satu, pendekatan pembelajaran tongkat bicara berbantuan origami memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Bas, 2021). Kemampuan berbicara dan pemahaman konseptual siswa dapat ditingkatkan dengan partisipasi aktif ini. Salah satu alat untuk mengubah ide abstrak menjadi bentuk nyata adalah visualisasi konsep origami. Hal ini membantu pemahaman siswa terhadap materi pelajaran lebih dalam dan konkrit (Sitepu & Suri, 2022). Filsuf dan ahli teori pendidikan ternama Arifin (2020) menyoroti pentingnya pengalaman langsung dalam proses pembelajaran. Dikatakannya, jika siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang relevan dan bermakna, maka mereka akan memahami sesuatu dengan lebih utuh. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman siswa, praktik pembelajaran yang kreatif dan praktik langsung sangatlah penting (Arifin, 2020). Pakar pendidikan (Gusti et al., 2021) menyoroti pentingnya praktik pembelajaran yang menumbuhkan keterampilan kognitif tingkat lanjut siswa. Menurutnya, penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan sulit dapat menginspirasi siswa dalam menilai, mengevaluasi, dan menghasilkan pengetahuan baru yang semuanya akan meningkatkan pemahaman mereka.

Berdasarkan pandangan para ahli di atas, jelas bahwa penggunaan metode pengajaran yang inovatif sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan mengakomodasi berbagai gaya belajar, solusi kreatif dapat memerlukan pengalaman praktis. Agar pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat semaksimal mungkin, guru harus terus menemukan cara-cara kreatif untuk mengajar dengan cara yang menarik, interaktif, dan langsung.

2. Besarnya Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Origami Pertanyaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Hasil uji Independent Sample T-test menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan pendekatan pembelajaran speaking stick berbantuan media soal origami. Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana kelompok eksperimen terdampak dengan pendekatan pembelajaran speaking stick ditambah dengan media soal origami, peneliti melakukan uji effect size.

"Kalkulator yang Baik" mempermudah penghitungan uji d Cohen, yang memungkinkan peneliti melakukan uji ukuran efek. Hasil penelitian peneliti menghasilkan nilai d sebesar 0,6 yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran speaking stick jika dipadukan dengan media soal origami memiliki pengaruh yang tidak terlalu besar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan nilai d kurang dari 0,8.

Meskipun tidak terlalu kuat atau lemah, namun ukuran efek yang moderat menunjukkan bahwa teknik tongkat bicara jika dibantu dengan media soal origami mempunyai dampak yang cukup besar (Santoso, 2010). Meski tidak signifikan, perubahan yang terjadi dapat terlihat (Hattie, 2008). Dengan berbantuan media origami, teknik pembelajaran speaking stick berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa. Dampaknya cukup signifikan sehingga memerlukan pertimbangan dalam praktik pendidikan, dan dianggap cukup baik dalam penelitian pendidikan dan layak untuk diselidiki lebih lanjut. Karena ukuran efek 0,5 dianggap moderat oleh (Santoso, 2010), maka 0,6 berada di atas kisaran sedang. Penting untuk menggunakan taktik ini di dalam kelas. Ada kemungkinan bahwa beberapa siswa akan memperoleh lebih banyak daripada yang lain.

Effect size sedang bisa memiliki dampak kumulatif yang signifikan jika diterapkan secara konsisten dalam jangka panjang (Hattie, 2008). Guru dapat menggunakan strategi talking stick ini sebagai dasar dan mengembangkannya sesuai kebutuhan kelas, jadi kesimpulan dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa meskipun effect size 0,6 tidak menunjukkan dampak yang sangat kuat, namun tetap memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa jika diterapkan dengan tepat dan konsisten.

Kemampuan kelompok eksperimen dalam memahami pembelajaran ditunjukkan melalui uji effect size yang memperoleh hasil cukup tinggi yaitu 0,6. Kapasitas untuk mendeskripsikan sesuatu sekali lagi menunjukkan

pemahaman. Jika seseorang dapat menyatakan kembali suatu informasi dengan istilahnya sendiri, maka dianggap telah memahaminya (Agustriyana, Nur Astuti & Suwanto, 2017). Kemampuan memahami data Pemahaman meliputi kemampuan menerjemahkan, memahami, dan mengekstrapolasi data, menurut Taksonomi Tujuan Pendidikan Bloom (Bloom's Taxonomy) (Nafiati, 2021).

Melalui penerapan strategi pembelajaran speaking stick dengan dukungan media soal origami maka hasil belajar siswa kelas VIII akan meningkat. Hal ini secara tidak langsung akan melatih siswa dalam penerapan kemampuan kognitif khususnya pada ranah C1 (Mengingat) dan C2 (Memahami). Ketika seseorang dapat menerapkan pengetahuan atau konsep dalam suatu situasi baru atau berbeda, mereka dapat menunjukkan pemahaman yang mendalam (Ardianti et al., 2022). Mengenai mendapatkan informasi yang akan dipahami dapat dilakukan dengan membaca, mendengarkan, menonton, atau mengalami langsung (Hamdi & Abadi, 2014).

3. Penerapan Strategi Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Origami Pertanyaan Terhadap Ketercapaian Kkm Di Smp Sunan Kalijogo Jabung

Nilai minimal yang harus dipenuhi siswa untuk mempelajari dasar-dasar setiap topik disebut KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan kata lain, KKM merupakan standar terendah dimana seorang peserta didik dapat dikatakan telah menyelesaikan atau menguasai kompetensi yang dipelajarinya. Secara umum nilai KKM di atas 70 atau 75, tergantung peraturan sekolah. Mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Sunan Kalijogo Jabung memiliki nilai KKM sebesar 70.

Rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen sebesar 82,125, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kontrol sebesar 73,125, sesuai dengan temuan penelitian yang peneliti kumpulkan dari dua kelas yang digunakan untuk penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol; secara spesifik nilai yang paling sering muncul pada kelompok eksperimen adalah 90, sedangkan yang paling sering muncul pada kelompok kontrol adalah 80. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang paling sering muncul pada hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata belajar kelompok kontrol. hasil.

Mengenai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pendidikan agama Islam (PAI) kelas VIII SMP Sunan Kalijogo Jabung yaitu 70, terlihat dari data di atas terdapat 6 siswa pada kelompok kontrol yang belum mencapai KKM,

atau 18. Artinya 75% siswa belum tuntas. Sedangkan pada kelompok eksperimen terdapat 2 siswa yang belum mencapai KKM atau 6,25% siswa belum tuntas, dan 30 siswa yang mencapai KKM atau 93,75% siswa yang tuntas.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, teknik pembelajaran talk stick yang dipadukan dengan media soal origami dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa (Izzah, 2021). Izzah (2021) menunjukkan sudut pandang yang sama, dengan menjelaskan dampak penting dari pendekatan pembelajaran tongkat bicara terhadap motivasi belajar siswa. Temuan data yang menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar kuat memahami topik lebih lengkap dibandingkan siswa dengan motivasi rendah, mendukung hal ini.

Penelitian “Pengaruh Strategi Talking Stick Berbantuan Media Kartu Ayat Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar PAI” telah dilakukan oleh Nurilah dkk. pada tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Talking Stick yang dipadukan dengan media kartu ayat Al-Qur'an meningkatkan hasil belajar PAI siswa secara signifikan, terlihat dari peningkatan skor rata-rata sebesar 28% jika dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kajian “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Fiqih Melalui Strategi Talking Stick Berbantuan Media Ibadah Miniatur” telah dilaksanakan pada tahun 2023 oleh Ahmad Fauzi dan Widhi Candra. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan teknik Talking Stick dengan penggunaan media ibadah kecil meningkatkan partisipasi siswa sebesar 35% dan hasil belajar fiqih siswa sebesar 30%.

Siswa saling berbagi pemahaman dan pengalaman belajar melalui interaksi sosial tentu akan lebih menarik jika model pembelajaran Talking Stick diterapkan dengan bantuan media origami dan soal-soal yang disesuaikan dengan pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan melalui metode komunikasi satu arah seperti ceramah. Hasil belajar siswa, rasa ingin tahu, dan motivasi belajar semua akan ditingkatkan dengan penerapan pembelajaran interaktif seperti ini.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media Soal Origami Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Sunan Kalijogo Jabung”, maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Investigasi uji-t sampel independen menghasilkan Sig. (2-tailed) sebesar 0,006. Berdasarkan hasil tersebut, $0,006 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP Sunan Kalijogo Jabung ketika menggunakan pendekatan talking stick berbantuan soal origami.
2. Hasil uji besar dampak sebesar 0,6. Karena nilainya $0,2 < d < 0,8$ maka data tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran Talking Stick jika dipadukan dengan soal origami mempunyai pengaruh sedang terhadap hasil belajar siswa.
3. Siswa kelompok kontrol berjumlah 26 orang yang telah mencapai KKM atau 81,25% dari jumlah siswa dan 6 orang belum atau 18,75% dari jumlah KKM yang belum tuntas. Sementara itu, pada kelompok eksperimen, terdapat 2 siswa atau 6,25% jumlah siswa yang belum mencapai KKM dan 30 siswa atau 93,75% siswa telah mencapai KKM.

Daftar Rujukan

- Ahmad Fauzi, Widhi Candra, R. D. J. (2023). Peningkatan Pemahaman Satuan Pendidikan Dalam Pengisian Iasp Melalui Sosialisasi Ban S / M Jawa Timur. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(0), 84–97.
<https://doi.org/0.15642/jkpi.2023.13.1.84-97>
- Akbar, jakub saddam. (2023). model dan metode pembelajaran inovatif. PT. Sonpedia pulishing indonesia.
- Aminuddin, W. A. (2021). Kreativitas Guru dan Kemampuan Mengelola Kelas terhadap Pendidikan Agama Islam *. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 117–128.
<https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-aulia/article/view/455/277>
- Ardi Saputra, Y., & Rizki Susilowati, A. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH). *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(2), 743–758.
- Ardiansyah, A. (2019). Empat Aturan Manajemen Kelas untuk Perilaku Guru Efektif di Madrasah. *Vicratina Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 196–202.
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1712>
- Arifin, N. (2020). Pemikiran Pendidikan John Dewey. As-Syar'i: *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2(2), 168–183.
<https://doi.org/10.47467/assyari.v2i2.128>

- Bas. (2021). RESPON TOKOH MUSLIM TERHADAP DEMOKRASI Basman. 10(2), 133–162.
- Faustina, F. N., & Fahyuni, E. F. (2024). Implementasi Metode Talking Stick Berbantuan Kertas Origami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 6(2), 539–550. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf>
- Gusti, I., Putu, A., & Wulandari, A. (2021). Kajian Mengenai Kemampuan Analisis Siswa Ditinjau Dari New Taxonomy Marzano Sebagai Dasar Pengembangan Model Pembelajaran. Jurnal Santiaji Pendidikan, 11(2), 144–150.
- Haaf, F. E. R., Kusumadewi, R. F., & Yustiana, S. (2021). Difference Poetry Reading Skills Using Interactive Video Learning Media and Power Point Teaching Materials in Grade IV Elementary School Students. Indonesian Journal of Primary Education, 5(2), 181–188. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v5i2.37737>
- Hamdi, S., & Abadi, A. M. (2014). Pengaruh Motivasi, Self-Efficacy Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Matematika Mahasiswa Pgsd Stkip-H Dan Pgmi Iaih. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 1(1), 77. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i1.2666>
- Hattie, J. (2008). Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement. In Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement. <https://doi.org/10.4324/9780203887332>
- Huda, M. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatik. Pustaka Pelajar. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=WEQkNcEAAAAJ&citation_for_view=WEQkNcEAAAAJ:_Ybze24A_UAC
- Izzah, A. N. (2021). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN RMS (READING, MIND MAPPING, AND SHARING) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MA AL-MA'ARIF SINGOSARI. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 6(4).
- Jaelani, A. (2015). Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi). Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.189>
- Maulidiyah, E. C. (2019). Pengaruh Media Computer Assisted Instruction (CAI) Terhadap Kemampuan Konsep Lambang Bilangan Anak Kelompok B Di Tk Negeri Pembina Surabaya Silviana. 8(3). https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=BIT4cN0AAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=BIT4cN0AAAAJ:Zph67rFs4hoC

- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252>
- Nazila, L. E., Musthofa, I., & Ardiansyah, A. (2023). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN QUIZZ TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP BRAWIJAYA SMART SCHOOL. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Nurilah, I., Yuliyanti, N., Saefudin Wahid, F., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Riani, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Eksperimen di Sekolah Dasar Negeri Negla 1 dan Madrasah Ibtidaiyah Assalam Kubang Bungur) The Effect of the Talking Stick Type Cooperative Learning Model on S. 1(1), 22–31.
- Nurjanah, N., Cahyana, U., & Nurjanah, N. (2021). Pengaruh Penerapan Online Project Based Learning Dan Berpikir Kreatif Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPA Di SD Nasional 1 Kota Bekasi. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(1), 51–58. <https://doi.org/10.36456/bp.vol17.no1.a3161>
- Pour, A. N., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.111>
- Purwanto, E. S. (2015). Strategi pembeajaran. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 1–139. <https://repository.penerbiteureka.com/id/publications/349478/strategi-pembelajaran>
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Kelas*, 1(2), 92–102. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 334–346. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>
- Santoso, A. (2010). Studi deskriptif effect size penelitian-penelitian di fakultas psikologi universitas sanata dharma. *Jurnal Penelitian, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta*, Vol. 14, 17. <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/9419>

- Sitepu, S., & Suri, M. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Materi Perkembangan Islam. *Journal of Education Science*, 1, 45–55.
<http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/1974%0Ahttp://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/viewFile/1974/1076>
- Sulasmi. (2021). Penggunaan Metode Pembelajaran Talking Stick. 9(1), 445–452.
- Suparman, T., & Zanthi, L. S. (2019). Analisis Kemampuan Bepikir Kreatif Matematis Siswa SMP. *Journal On Education*, 01(02), 503–508.
- Susanti, D. A. (2024). PENGGUNAAN MEDIA KERTAS ORIGAMI DALAM MENINGKATKAN. 12(01), 16–33.
- Susanti, L., & Rosyidi, A. H. (2013). Pembelajaran berbasis origami untuk meningkatkan visualisasi spasial dan kemampuan geometri siswa SMP. *MATHEdunesa*.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/2697>
- Utari, D. P., Musthofa2, I., Pendidikan, A. S., & Islam, A. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GAME EDUKASI QUIZ TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS VIII SMP ISLAM MA'ARIF 02 KOTA MALANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Wijayanti, S., Sulistiani, I. R., Musthofa, I., Islam, P. A., & Islam, A. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS APLIKASI QUIZ DALLAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 4 MALANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Wijayanto, R. R. (2019). Keefektifan Penerapan Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 184.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17771>
- Yaumi, M. (2016). INTEGRATING SOCIAL MEDIA TO PROMOTE STUDENT-CENTERED LEARNING AT ISLAMIC HIGHER EDUCATION OF EASTERN INDONESIA1. 0, 1–23.